

PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PELAKU USAHA DI DESA PASIRTANJUNG, KECAMATAN TANJUNGSARI, JAWA BARAT

Erik, Ratna Dyah Suryaratri, Deasyanti, Hermeilia Megawati

Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

Alamat Korespondensi:

erik@unj.ac.id

ABSTRACT

The purpose activity of community service in Pasirtanjung Village, Tanjungsari District, Bogor Regency, West Java, is to improve the skills of UMKM in information technology to be able to compete in the current era of technological and information development. The implementation of the activity was carried out at the Village Head's Office which was attended by as many as 40 entrepreneur. This method of community service is carried out directly through the provision of skills training materials and access to capital. The results of this community service are quite good, as can be seen from the enthusiasm of UMKM in following the process of providing material. This activity is expected to be able to provide skills to UMKM so that they are able to compete in the era of increasingly rapid development of information technology.

Keywords

Desa Pasirtanjung, Information Technology, Small and Medium Enterprises

1. Pendahuluan

Desa Pasirtanjung pada mulanya merupakan pemekaran dari Desa Tanjungsari dengan Kepala Desa bernama Ahmad Basori (Lurah Abas), yang membagi Desa Tanjungsari menjadi 3 Desa, yaitu Desa Tanjungsari, Desa Pasirtanjung dan Desa Tanjungrasa. Desa Pasirtanjung adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor dengan luas wilayah kurang lebih 350 Ha dan secara administrasi terbagi dalam 2 dusun, 4 RW dan 12 RT. Desa Pasirtanjung merupakan desa yang berda di dataran sedang dengan ketinggian 200-500 m dpl. Sebagian besar wilayah desa Pasirtanjung adalah dataran, hanya sebagian kecil yang merupakan lereng, dengan kemiringan antara 15°— 40°.

Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai di wilayah desa Pasirtanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor termasuk otoritas daerah aliran sungai Citarum. Data yang tercatat, baik sungai maupun kali yang berada di wilayah desa Pasirtanjung hanya termasuk pada kategori sungai sedang, di samping sungai atau kali juga terdapat solokan kecil.

Sesuai dengan pengertiannya bahwa masalah adalah perbedaan antara kondisi seharusnya dibandingkan dengan kondisi sesungguhnya, hal dari kajian yang telah dilakukan dari sketsa desa, kalender musim, dan diagram kelembagaan, masalah yang dimiliki Desa Pasirtanjung sangatlah kompleks. Berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan di setiap dusun di dapati berbagai

permasalahan yang sangat mendasar, permasalahan tersebut telah menjadi prioritas penting untuk diselesaikan dalam Program kepemimpinan Kepala Desa Pasirtanjung saat ini.

Permasalahan desa yang menjadi perhatian yaitu pengembangan potensi UMKM. Desa Pasirtanjung memiliki potensi UMKM yang cukup terkenal sebagai salah satu produsen tas. Pada umumnya permasalahan yang muncul yaitu akses permodalan, promosi, dan meningkatkan daya saing. Hal ini tentunya menjadi prioritas, terutama pengembangan wirausaha yang mampu meningkatkan produksi dan penjualan. Oleh karena itu ada beberapa prioritas masalah dan potensi di atas yang menjadi isu strategis yang akan ditangani dalam pembangunan desa 6 (enam) tahun kedepan yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat,
- b. Peningkatan sumber daya manusia melalui pemerataan fasilitas pendidikan, peningkatan laju pertumbuhan ekonomi kemasyarakatan,
- c. Peningkatan kondisi lingkungan hidup,
- d. Pemerataan dan peningkatan infrastruktur sarana umum jalan desa, jaringan irigasi, jaringan telekomunikasi, sarana olahraga,
- e. Pelayanan kesehatan dan infrastruktur yang lainnya.

Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi kepemimpinan Kepala Desa Pasirtanjung sekarang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada isu strategis peningkatan sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan teknologi informasi yang saat ini menjadi kebutuhan yang wajib untuk menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat.

2. Solusi Permasalahan

Berdasarkan pemaparan permasalahan mitra pada pembahasan bab 1, solusi yang ditawarkan yaitu pelatihan keterampilan yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknologi informasi pada pelaku usaha di wilayah Desa Pasirtanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Adapun analisis materi prioritas yang akan disampaikan dalam pelatihan peningkatan keterampilan teknologi informasi akan kami paparkan sebagai berikut.

Internet merupakan pencapaian besar dalam sejarah umat manusia yang akan terus berlanjut hingga batas yang tidak bisa diprediksi oleh siapa pun. Hadirnya teknologi digital dengan karakter mudah dan cepat pada hakikatnya bisa kita manfaatkan untuk menyelesaikan berbagai macam masalah sosial di dalam masyarakat, sehingga harapan untuk menciptakan kehidupan manusia yang lebih sejahtera akan dapat tercapai.

E-commerce adalah salah satu jenis model bisnis yang banyak digunakan oleh para pelaku bisnis dewasa ini. *E-commerce* mendukung operasi atau urusan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan melalui jaringan internet. Saat ini, *E-commerce* memberikan peluang luar biasa di berbagai bidang kehidupan ekonomi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang meluas meniscayakan variasi alternatif ekspansi di bidang bisnis.

E-commerce memiliki dua bagian (Elizabeth Goldsmith and Sue L. T. McGregor, 2000), yaitu: (1) *E-merchandise*, menjual barang dan jasa secara elektronik dan memindahkan barang melalui saluran distribusi. Misalnya belanja bahan makanan, tiket, musik, pakaian, perangkat keras, perjalanan, buku, bunga, hadiah dll. (2) *E-finance*, perbankan, kartu debit, telepon dan internet banking, asuransi, layanan keuangan dan hipotek *online*.

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dengan banyak tawaran kemudahan tersebut, para pelaku usaha di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten

Bogor, Jawa Barat masih belum bisa memanfaatkannya. Di sinilah peran penting pelatihan keterampilan teknologi informasi untuk pemasaran produk yang dihasilkan selama empat hari. Dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kondisi mitra, maka pelatihan keterampilan teknologi informasi lebih difokuskan kepada *e-merchandise*.

Metode pelaksanaan program pelatihan merupakan kombinasi antara metode pengenalan, pelatihan, dan pendampingan. Setelah itu, diharapkan para pelaku usaha mampu melakukan proses pemasaran hasil produksi melalui website/*took online* secara mandiri.

Beberapa langkah kongkrit yang ditawarkan pada pelatihan ini yaitu:

1. Memberikan pelatihan berupa keahlian dalam perancangan dan pembuatan desain grafis
2. Menyediakan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan selama pelatihan sehingga proses pemasaran hasil produk selanjutnya dapat berjalan dengan baik
3. Penciptaan sinergi berkelanjutan melalui *networking*

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring dengan sasaran Pelaku Usaha yang berlokasi di Desa Pasirtanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Tahap Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 2 hari. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan melalui pelatihan luring tentang peningkatan keterampilan teknologi informasi dan diperuntukkan bagi pelaku usaha di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan dimulai dari proses perancangan kegiatan hingga pelaksanaan adalah sekitar lima bulan yaitu sejak bulan Maret 2022 hingga September 2022. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan juga tim mahasiswa dalam pelaksanaannya dan mitra berupa perangkat Desa dan penggiat usaha. Terdapat 3 mahasiswa terlibat sejak dalam proses persiapan, penyebaran informasi dan pelaksanaan pelatihan keterampilan teknologi informasi.

Cara untuk melihat keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode psikoedukasi, dilakukan melalui observasi partisipasi peserta saat diskusi kelompok, portofolio penugasan, antusiasme, dan partisipasi peserta saat mendengar paparan materi dan tanya jawab, serta kesediaan peserta untuk tetap mengikuti kegiatan sejak awal hingga akhir. Selain itu juga pemberian *pre* dan *post-test* tertulis mengenai keterampilan teknologi informasi pelaku usaha.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah:

1. Target capaian dari kegiatan ini yaitu pelaku usaha yang mengikuti pelatihan berupa peningkatan *softskill* memiliki kemampuan tambahan terkait keterampilan teknologi informasi dan dapat menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi di masa depan.
2. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha akan pentingnya kemampuan teknologi informasi.
3. Membekali pelaku usaha akan keterampilan wirausaha dan literasi finansial.
4. Mendorong pelaku usaha menemukan sendiri secara kreatif usaha-usaha wirausaha sederhana secara optimal.
5. Sebagai salah satu upaya untuk melihat keberlanjutan program di lapangan maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melakukan pemantauan kepada pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan dengan melihat secara berkala beberapa indikator seperti jangkauan pemasaran, pendapatan dsb. Selain itu, peserta akan memperoleh umpan balik selama jangka waktu 4 bulan dalam pelaksanaan pemasaran digitalnya. Peserta juga akan mendapatkan

bantuan berupa alat-alat sederhana untuk menunjang keterampilan pemasaran serta buku-buku pemasaran.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat wilayah binaan unggulan fakultas ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Juli 2022 di Desa Pasirtanjung Kec. Tanjungsari Kab. Bogor Jawa Barat. Pada kegiatan edukasi pelaku UMKM ini tercatat sebanyak 40 orang peserta hadir dan ikut berpartisipasi. Kegiatan ini berlangsung selama tiga sesi, sesi pertama yaitu materi tentang “Peran Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kab. Bogor” dalam mendukung optimalisasi UMKM Pedesaan yang disampaikan oleh Bapak Yudi Taufik. Selanjutnya sesi kedua penyampaian materi “Edukasi Pemanfaatan Instagram Sebagai Sumber Informasi Bisnis pada Pelaku UMKM di Desa Pasirtanjung” oleh Bapak Erik, M.Si. Terakhir sesi ketiga ada penyampaian materi “*Product Branding: Miliki Merekmu Sendiri*” yang disampaikan oleh Ibu Lupi Yudhaningrum, M.Psi.

Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama yang juga diikuti oleh Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Abdul Haris Mswan, M.Si. Edukasi kepada pelaku UMKM menjadi kegiatan akhir dari rangkaian pengabdian kepada masyarakat FPPsi UNJ di Desa Pasirtanjung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasirtanjung Kec. Tanjungsari Kab. Bogor Jawa Barat berjalan dengan baik. Penyampaian materi selama tiga sesi ini disambut antusias oleh pelaku UMKM. Beberapa temuan di lapangan terkait dengan pelaksanaan materi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Peserta yaitu pelaku UMKM sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat dari aktivitas tanya jawab dan diskusi.
2. Para pelaku UMKM diminta untuk membawa produknya ketika kegiatan berlangsung, ketika kegiatan berlangsung para pembicara dan beberapa warga dapat membeli produk yang telah dibawa oleh pelaku UMKM.

Setelah kegiatan para pelaku UMKM mendapatkan informasi terkait dengan akses pendanaan, pengembangan, dan pemasaran dengan cara peningkatan keterampilan teknologi informasi.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Pasirtanjung Kec. Tanjungsari Kab. Bogor, kegiatan ini berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme para pelaku UMKM. Selain itu, tujuan kegiatan ini tercapai yaitu meningkatkan pengetahuan terkait dengan teknologi informasi untuk meningkatkan akses permodalan dan pemasaran. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan unggulan fakultas yaitu dapat lebih mempersiapkan pengampai materi yang lebih aktif dan dinamis, terutama terkait dengan materi untuk mengkompensai sarana dan prasarana yang masih kurang.

6. Daftar Pustaka

Elizabeth Goldsmith and Sue L. T. McGregor. (2000). E-commerce: consumer protection issues and implications for research and education. *Consumer Studies & Home Economics*, 24(2), 124–127.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Desa Pasirtanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor Jawa Barat Tahun 2020-2026